

BAB II. KESENIAN ULIN BARONG DAN OPINI MASYARAKAT

II.1 Definisi Kesenian

Kesenian adalah karya indah yang merupakan hasil budidaya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya (Banoe 2003). Kesenian berfungsi untuk mengekspresikan keindahan jiwa manusia dan merupakan bagian dari warisan budaya. Oleh karena itu, seni memiliki fungsi lain selain mengekspresikan keindahan. Umumnya kesenian juga berguna untuk mempererat ikatan solidaritas, sehingga keberadaannya sangat penting.

II.1.1 Jenis-Jenis Seni

Berikut ini macam-macam seni yang dibedakan menjadi lima bentuk, yaitu sebagai berikut:

- **Seni Rupa**

Seni rupa adalah cara untuk mengekspresikan keindahan melalui benda-benda nyata yang dapat diapresiasi, disentuh, dan dilihat. Seni yang dimaksud dalam hal ini adalah sesuatu dengan bentuk dan rupa. Misalnya karya seni seperti lukisan, gambar, patung, barang-barang buatan tangan, dan multimedia.

- **Seni Tari**

Tari adalah bentuk seni dengan gerakan tubuh sebagai bentuk utama keindahannya. Gerakan ini juga berguna sebagai media komunikasi dari sebuah gerakan *koreografer*. Seni tari sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- Seni tari tradisional.
- Seni tari garapan.

- **Seni Musik**

Seni musik, disebut juga seni audio, adalah karya seni yang menggunakan suara sebagai media utamanya dan ditangkap oleh pendengaran. Secara garis besar, ada dua jenis musik:

- Musik vokal.
- Musik instrumental.

- Seni Drama/Teater

Seni teater adalah jenis seni yang berupa pertunjukan yang dilakukan diatas panggung. Secara umum seni teater adalah gambaran peristiwa-peristiwa sekuler yang diwakili oleh gerak, tari, dan lagu, dilengkapi dengan dialog dan akting..

- Seni Sastra

Seni sastra adalah seni yang diterapkan melalui susunan berbagai bahasa, lisan atau tulisan, yang dapat mendatangkan rasa senang bagi yang membacanya Kusumo (2022) dalam (milenialjoss 2022).

II.1.2 Bentuk-Bentuk Seni

Menurut *website* dosenpendidikan 2022. Bentuk seni dibagi menjadi tiga kategori:

1. Seni yang dapat dinikmati melalui media audio, seperti musik, seni suara, pantun, dan puisi.
2. Seni yang dinikmati melalui media penglihatan, contohnya lukisan, poster, dll.
3. Seni yang dinikmati melalui media penglihatan dan pendengaran contohnya pertunjukan wayang dan teater.

II.2 Definisi Ulin

Menurut *website* sundapedia 2021. *Ulin* artinya main. Bahasa Sunda halus dari kata *ulin* adalah *ameng*. *Ulin* tidak memiliki bahasa kasar, jika berbicara kasar tetap menggunakan kata *ulin*.

Kata dan frasa turunan dari kata *ulin* bisa antara lain:

- *Kaulinan* = permainan.
- *Diulinkeun* = dipertunjukkan.
- *Ngulinkeun* = mempermainkan.
- *Ulin wae* = main terus.
- *Urang ulin* = ayo kita main (mengajak main).
- *Keur ulin* = sedang main.

- *Hayang ulin* = ingin main.
- *Hoream ulin* = tidak mau main.
- *Loba ulin* = banyak main.
- *Tara ulin* = tidak pernah main.
- *Moal ulin* = tidak akan main.

II.3 Definisi Barong

Secara etimologi, kata Barong Berasal dari kata Sanssekerta, *b(h)arwang*, yang mirip dengan kata Melayu atau Indonesia untuk "beruang". Kata *b(h)arwang* adalah sinonim Belanda, bir berarti hewan beruang. Jadi definisi barong adalah hewan beruang (Segara 2000). Dalam studi kasus ini barong yang dimaksud dan dipercayai oleh masyarakat Sekeloa adalah barong yang memiliki perwujudan seperti seekor naga.

II.4 Sejarah Ulin Barong

Menurut hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Atjeng Sulaeman pada tanggal (20 Agustus 2014). Uyut Muhamad Tharwi alias Mama Lebe Tharwi, memiliki keturunan dari Rajapolah Tasikmalaya yang kemudian bersemayam di Sekeloa dan meninggal pada tahun 1940. Dimasa hidupnya Muhamad Tharwi berjuang dibidang seni dan perdagangan, seni yang Muhamad Tharwi tekuni yaitu maempo (silat) aliran Cimande, Muhamad Tharwi menekuni silat dikarenakan untuk beladiri dizaman penjajahan yang kemudian dikembangkan menjadi seni beladiri.

Dari pengembangan seni beladiri kemudian Muhamad Tharwi melahirkan kesenian-kesenian lain yang bertujuan untuk hiburan, pada masa pengembangan seluruh kesenian yang Muhamad Tharwi kembangkan di Sekeloa, kemudian Muhamad Tharwi berjumpa dengan Mama Abo dan Abah Suryadikarta. Mama Abo dan Abah Suryadikarta sama-sama berjuang dibidang seni beladiri tetapi alirannya berbeda, Mama Abo beraliran silat Cimande sama dengan Mama Lebe Tharwi dan Abah Suryadikarta beraliran silat Cikalong/Suliwa. Dari pertemuan itu Mama Lebe Tharwi, Mama Abo, dan Abah Suryadikarta bersahabat dan saling melengkapi

mempelajari ilmu seni beladiri yang kemudian Mama Lebe Tharwi, Mama Abo, dan Abah Suryadikarta terapkan pada kesenian yang ada di Sekeloa. Mama Lebe Tharwi, Mama Abo, dan Abah Suryadikarta kemudian mendirikan organisasi atau grup kesenian pada tahun 1855 yang bernama Bengketan Kesenian Sekeloa yang diketuai oleh Mama Lebe Tharwi dan di sesepuhi oleh Mama Abo dan Abah Suryadikarta (Hartono 2015).



Gambar II. 1 Silsilah Turunan

Sumber: <https://www.behance.net/gallery/76913297/E-Book-Mengenal-Seni-Kebudayaan-Ulin-Barong-Sekeloa>

II.4.1 Musik Pengiring Ulin Barong

Pada awalnya musik pengiring dari Ulin Barong terdiri dari kendang pencak, bedug, serta ketuk tilu. Seiring berkembangnya zaman, barong Sekeloa pun mulai dimodifikasi. Mulai dari alat musiknya kini telah menggunakan ketuk, simbal, gembreng, terompet. Jenis lagunya yang digunakan juga khas yaitu, kulu-kulu, rerenggongan, leang-leang, solontongan, dan lain-lain (Maharestu dkk. 2018).

- Gong

Alat musik pengiring pertama yang akan dibahas yaitu gong. Gong adalah alat musik tradisional yang cara memainkannya dengan cara diketuk dan dipanggul dengan 2 orang. Gong yang biasa digunakan oleh komunitas Lingkung Seni Mekar

Arum adalah gong yang berbahan dasar kuningan dan diletakan dengan cara digantungkan dalam sebuah panahan.



Gambar II. 2 Alat Musik Gong
Sumber: Dokumen pribadi

- Ketuk

Alat musik selanjutnya adalah ketuk. Ketuk juga sama dengan halnya gong dimainkan dengan cara dipukul namun perbedaannya jika ketuk hanya dimainkan dan dipanggul oleh 1 orang. Memiliki kesamaan dengan gong yaitu terbuat dari bahan kuningan atau logam besi.



Gambar II. 3 Alat Musik Ketuk
Sumber: Dokumen pribadi

- Kendang Penca

Lalu kemudian ada kendang penca. Kendang penca adalah alat musik tradisional yang biasa dipakai untuk mengiringi pesilat yang tampil diatas panggung atau pementasan. Kendang penca ini cara memainkannya dengan cara dipukul dan dipanggul oleh 1 orang pemain.



Gambar II. 4 Alat Musik Kendang Pencak
Sumber: Dokumen pribadi

- Bedug

Selanjutnya adalah bedug. Bedug juga sama dengan halnya musik lainnya yaitu memainkannya dengan cara dipukul, namun bedanya bedug ini didorong menggunakan gerobak. Bedug ini juga biasanya digunakan untuk mengiringi pesilat ketika tampil diatas panggung atau pementasan.



Gambar II. 5 Alat Musik bedug
Sumber: Dokumen pribadi

- Simbal

Yang terakhir ada alat yang bernama simbal. Simbal adalah alat musik yang cara memainkannya dengan cara dipukul dan dimainkan 1 orang dengan 1 alat simbal dan 1 alat tabuh. Simbal ini termasuk kedalam alat musik perkusi.



Gambar II. 6 Alat Musik Simbal
Sumber: Dokumen pribadi

II.4.2 Fungsi Ulin Barong

- Arak-Arakan

Ulin Barong Sekeloa biasa digunakan untuk arak-arakan pada hari-hari tertentu atau hari penting. Misalnya pada acara hari kemerdekaan 17 Agustus. Ulin Barong ini biasanya keliling ke daerah sekitaran Kecamatan Sekeloa pada hari kemerdekaan 17 Agustus. Untuk memeriahkan dan berpartisipasi pada kemerdekaan Indonesia.



Gambar II. 7 Arak-arakan
Sumber: <https://www.instagram.com/p/BgwzK3YAvWo/>
(Diakses pada 08/01/2022)

- Ritual *Meungkat*

Ritual *meungkat* adalah ritual kepercayaan masyarakat setempat khususnya masyarakat Sekeloa. Ritual ini dahulunya dipercaya oleh masyarakat Sekeloa untuk memanggil hujan. Ritual ini dilakukan dengan cara memandikan barong dan makan nasi tumpeng bersama



Gambar II. 8 Ilustrasi ritual *meungkat*
Sumber: <https://www.instagram.com/p/BJUL1G8Dabl/>
(Diakses pada 08/01/2022)

- Acara formal dan nonformal

Kesenian Ulin Barong Sekeloa ini sering meramaikan acara formal dan non formal. Adapun acara formal yang sering diramaikan oleh kesenian Ulin Barong Sekeloa ini seperti hari jadi Kota Bandung dan peresmian bangunan. Untuk acara nonformal itu sendiri seperti halnya khitanan, dan perkawinan. Acara formal ini biasanya dilaksanakan pada tanggal 25 September yaitu bertepatan dengan hari jadi Kota Bandung. Untuk acara non formal biasanya dilaksanakan untuk memeriahkan sebuah acara seperti halnya khitanan dan perkawinan.



Gambar II. 9 Acara formal
Sumber: <https://www.instagram.com/p/BcjOqSuAqF4/>
(Diakses pada 08/01/2022)



Gambar II. 10 Acara nonformal
Sumber: https://www.instagram.com/p/BO_7igRB2us/
(Diakses pada 08/01/2022)

II.4.3 Jenis Barong

Terdapat 3 jenis barong yang ada di komunitas Lingkung Seni Mekar Arum berikut penjelasannya:

- Barong Bapak



Gambar II. 11 Barong Bapak
Sumber: Dokumen Pribadi

Barong bapak ini memiliki ukuran tinggi 135cm, panjang 90cm, dan lebar 90 cm. Dengan ciri khas warna hitam, dan kuning juga terdapat motif seperti kumis. Adapun ciri lainnya yaitu memiliki gerakan yang lebih agresif dibandingkan ibu dan anak.

- Barong Ibu



Gambar II. 12 Barong Ibu
Sumber: Dokumen Pribadi

Barong ibu ini memiliki ukuran tinggi 125 cm, panjang 90 cm, dan lebar 90cm. Dengan ciri khas warna hijau dan kuning. Memiliki ciri gerakan lembut selayaknya seorang ibu

- Barong Anak



Gambar II. 13 Barong Anak
Sumber: Dokumen Pribadi

Barong anak ini memiliki ukuran 105cm, panjang 80cm, dan lebar 80 cm. Dengan ciri khas warna hijau muda. Memiliki gerakan yang manja selayaknya seorang anak.

II.5 Observasi

Pengertian observasi secara generik merupakan aktivitas pengamatan dalam sebuah objek secara pribadi & lebih jelasnya untuk menerima Informasi yang valid tentang objek. Tes yang diteliti dan diamati dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau ulasan. Observasi yang dilakukan bertempat di sekretariat Lingkungan Seni Mekar Arum di jalan Sekeloa tengah No.164/152c RT 04/04 Kecamatan Coblong Kelurahan Lebak Gede Kota Bandung. Bersama dengan narasumber ketua komunitas Lingkungan Seni Mekar Arum yaitu Alfian.

Hasil observasi ditemukan bahwa masih lengkapnya alat-alat hingga barong yang ada di sekretariat Lingkungan Seni Mekar Arum, namun ada beberapa alat yang sudah berdebu karena jarang dipakai akibat kondisi pandemi yang mengharuskan dirumah saja dan tidak boleh ada aktivitas keramaian.



Gambar II. 14 Dokumentasi observasi
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar II. 15 Dokumentasi observasi
Sumber: Dokumen pribadi

II.5.1 Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dimana dua orang atau lebih bertemu secara fisik, memungkinkan orang untuk melihat wajah orang lain dan mendengar dari telinga mereka sendiri. Informasi langsung ternyata menjadi alat pengumpulan berbagai macam data sosial, baik yang tersembunyi (implisit) maupun eksplisit Menurut Hadi (1989) dalam (gurupendidikan 2022).

Wawancara dilakukan disekertariat Lingkung Seni Mekar Arum dijalan Sekeloa tengah No.164/152c RT 04/04 Kecamatan Coblong Kelurahan Lebak Gede Kota Bandung. Wawancara dilakukan bersama dengan narasumber ketua Lingkung Seni Mekar Arum yaitu Alfian.



Gambar II. 16 Dokumentasi wawancara
Sumber: Dokumen pribadi

Adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut, komunitas Lingkung Seni Mekar Arum ini telah berdiri sejak 2015 dan diketuai oleh Alfian. Komunitas ini yang ikut andil dalam melestarikan kesenian Ulin Barong yang berasal dari Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung, kesenian ini ditemukan pada tahun 1855 oleh Muhamad Tharwi alias Mama Lebe Tharwi seorang sesepuh daerah Sekeloa yang berasal dari Rajapolah Tasikmalaya, kesenian ini juga sudah terdaftar di DISBUDPAR Kota Bandung. Kurang lebih terdapat 18 perguruan yang menggeluti kesenian Ulin Barong di Sekeloa dan terdapat juga dari luar Sekeloa, yaitu didaerah Padalarang.

Komunitas Lingkung Seni Mekar Arum ini sudah pernah mendapatkan penghargaan diantaranya adalah juara 1 kesenian sekota Bandung pada peringatan hari jadi Kota Bandung. Alfian memaparkan bahwa perbedaan komunitas Lingkung Seni Mekar Arum dengan perguruan yang menggeluti kesenian Ulin Barong lainnya adalah dimusik atau alunannya karena musik yang dipakai oleh Lingkung Seni Mekar Arum masih memakai musik pertama kali diciptakannya Ulin Barong. Untuk perbedaan kesenian Ulin Barong dengan kesenian lainnya diataranya adalah kesenian ini dahulunya digunakan sebagai ritual oleh warga setempat. Kemudian faktor kurang dikenalnya kesenian Ulin Barong ini oleh masyarakat sunda adalah terdapat dualisme perbedaan kubu yang terjadi di kesenian Ulin Barong yang ada di Sekeloa yang berdampak terhadap perkembangan Ulin Barong tersebut,

ditambah kurangnya media untuk mempromosikan kesenian ini. Dan upaya yang sudah dilakukan oleh komunitas Lingkung Seni Mekar Arum ini untuk memperkenalkan kesenian Ulin Barong kepada masyarakat khususnya masyarakat sunda adalah dengan memperkenalkan ke media sosial contohnya Instagram, Youtube, Facebook, dan blusukan ke daerah-daerah untuk memperkenalkan Kesenian Ulin Barong.

II.5.2 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau tanggapan tertulis Sugiyono (2005) dalam (kumpulanpengertian 2018).

Berikut adalah hasil jawaban dari responden:

- Pertanyaan yang pertama menanyakan tentang usia, dengan total responden 79 dengan rincian umur sebagai berikut.

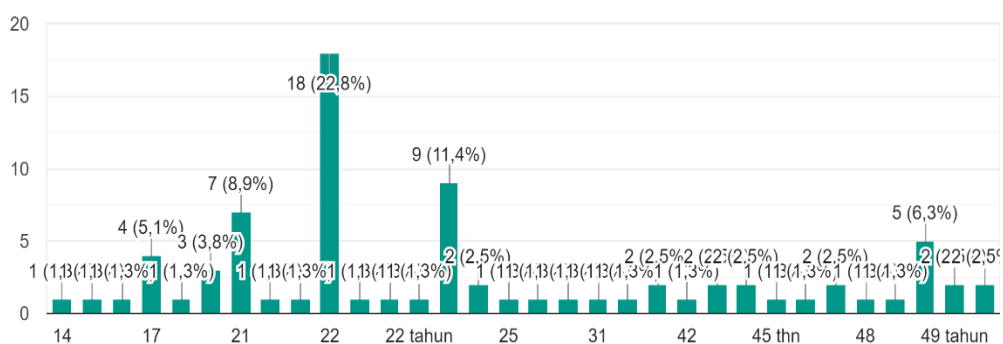
Tabel II. 1 Usia Responden
Sumber: Dokumen Pribadi

Jumlah Responden	Umur
1 Responden	14 Tahun
1 Responden	15 Tahun
1 Responden	16 Tahun
4 Responden	17 Tahun
1 Responden	19 Tahun
3 Responden	20 Tahun
9 Responden	21 Tahun
21 Responden	22 Tahun
9 Responden	23 Tahun
2 Responden	24 Tahun
1 Responden	25 Tahun
1 Responden	27 Tahun

1 Responden	30 Tahun
1 Responden	31 Tahun
1 Responden	38 Tahun
2 Responden	40 Tahun
1 Responden	42 Tahun
2 Responden	43 Tahun
3 Responden	45 Tahun
1 Responden	47 Tahun
4 Responden	48 Tahun
9 Responden	49 Tahun

Umur

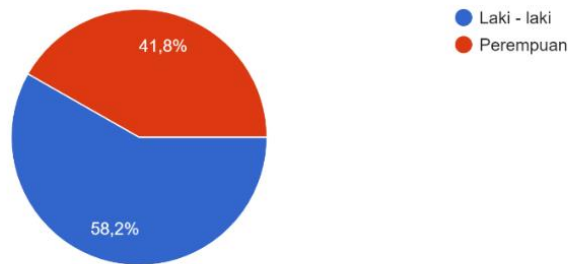
79 jawaban



Gambar II. 17 Hasil kuesioner “umur”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kedua terkait jenis kelamin terdapat 79 responden, dengan rincian 33 orang perempuan dan 46 orang laki-laki

Jenis Kelamin
79 jawaban



Gambar II. 18 Hasil kuesioner “Jenis Kelamin”
Sumber: Dokumen pribadi

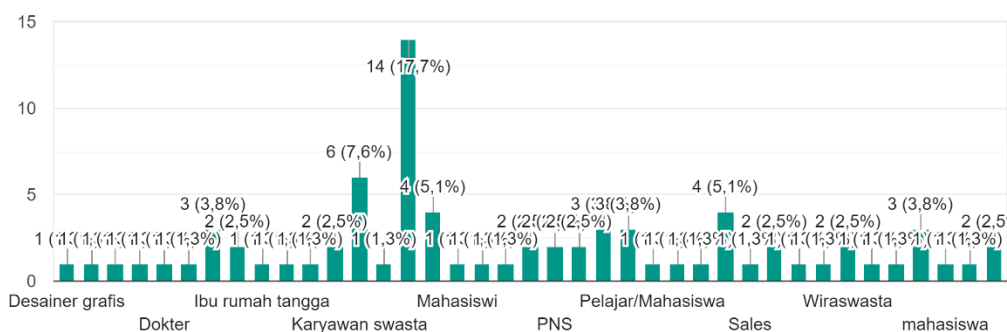
- Pertanyaan ketiga terkait pekerjaan terdapat 79 responden dengan rincian sebagai berikut.

Tabel II. 2 Pekerjaan Responden
Sumber: Dokumen Pribadi

Jumlah Responden	Pekerjaan
3 Responden	Desainer Grafis
1 Responden	Developer
1 Responden	Dokter
1 Responden	Ga ada
8 Responden	Ibu Rumah Tangga
1 Responden	Karyawan
9 Responden	Karyawan Swasta
23 Responden	Mahasiswa
1 Responden	Ojol
1 Responden	Owner Rumah Makan
4 Responden	PNS
5 Responden	Pegawai Swasta
5 Responden	Pelajar
1 Responden	Pelaut
1 Responden	Pengangguran

4 Responden	Perawat
1 Responden	Sales
2 Responden	Swasta
1 Responden	Terapis
6 Responden	Wiraswasta

Pekerjaan
79 jawaban



Gambar II. 19 Hasil kuesioner “Pekerjaan”
Sumber: Dokumen pribadi

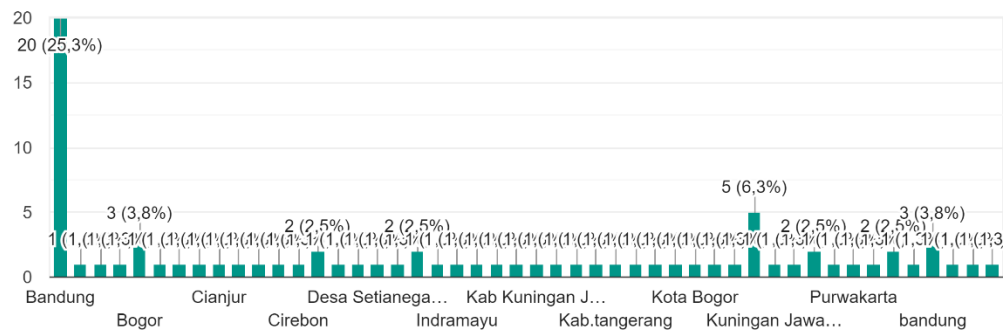
- Pertanyaan keempat terkait asal kota terdapat 92 responden dengan rincian sebagai berikut.

Tabel II. 3 Asal Kota Responden
Sumber: Dokumen Pribadi

Jumlah Responden	Asal Kota
27 Responden	Bandung
1 Responden	Bandung Selatan
1 Responden	Bandung Barat
4 Responden	Bogor
19 Responden	Kuningan
2 Responden	Cianjur
1 Responden	Cirebon
3 Responden	DKI Jakarta

2 Responden	Garut
1 Responden	Indramayu
3 Responden	Jawa Barat
3 Responden	Kab Tangerang
1 Responden	Ciamis
1 Responden	Kertasari
1 Responden	Cimahi
1 Responden	Manislor
1 Responden	Purwakarta
1 Responden	Subang
4 Responden	Tangerang

Domisili
79 jawaban



Gambar II. 20 Hasil kuesioner "Asal kota"
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kelima terkait pengetahuan tentang gambar kesenian Ulin Barong terdapat 79 responden dengan persentase jawaban 60,8 persen (48 responden) menjawab "Ya, mengetahui" dan 39,2 persen (31 responden) menjawab "tidak"

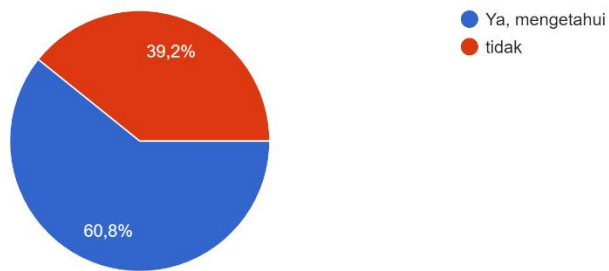
Judul ga...

...



Apakah anda mengetahui kesenian ini ?

79 jawaban

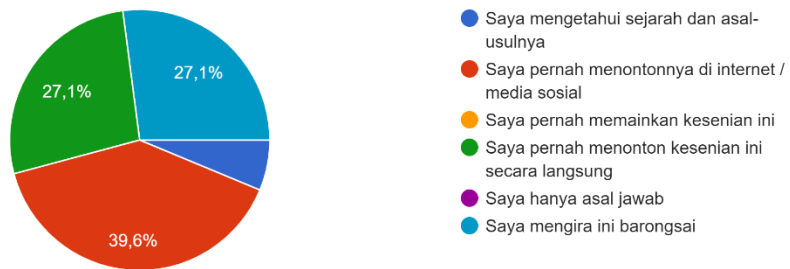


Gambar II. 21 Hasil kuesioner “Tebak gambar”

Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan keenam terkait seberapa jauh responden yang menjawab mengetahui terdapat 48 responden dengan persentase jawaban 27, 1 persen (13 responden) menjawab “saya pernah menonton kesenian ini secara langsung” lalu 27, 1 persen (13 responden) menjawab “saya mengira ini barongsai” kemudian 6,3 persen (3 responden) menjawab “saya mengetahui sejarah dan asal-usulnya” dan terakhir 39,3 persen (19 responden) menjawab “saya pernah menontonnya di internet / media sosial”

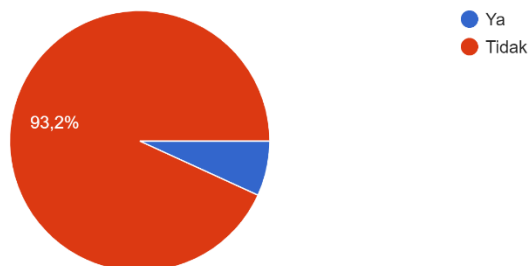
Seberapa jauh anda mengetahui kesenian ini?
48 jawaban



Gambar II. 22 Hasil kuesioner “Seberapa jauh anda mengetahui kesenian ini?”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan ketujuh terkait pengetahuan tentang kesenian Ulin Barong terdapat 44 responden dengan persentase jawaban 93,2 persen (41 responden) menjawab “Tidak” dan 6,8 persen (3 responden) menjawab “Ya”

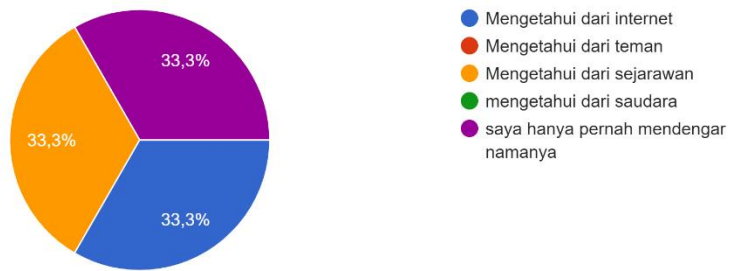
Apakah anda mengetahui tentang kesenian ulin barong?
44 jawaban



Gambar II. 23 Hasil kuesioner “Pengetahuan tentang kesenian Ulin Barong”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kedelapan terkait lanjutan untuk responden yang mengetahui kesenian Ulin Barong

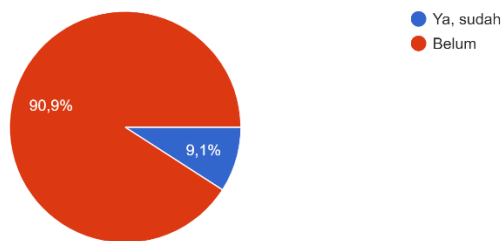
Dari mana anda mengetahui kesenian ulin barong?
3 jawaban



Gambar II. 24 Hasil kuesioner “darimana anda mengetahui kesenian ini”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kesembilan terkait pernahkah melihat pertunjukan kesenian ini, terdapat 44 responden dengan persentase jawaban 90,9 persen (40 responden) menjawab “Belum” dan 9,1 persen (4 responden) menjawab “Ya, Sudah”

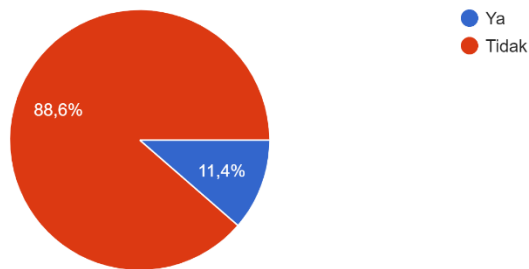
Apakah anda sudah pernah melihat pertunjukan kesenian ini ?
44 jawaban



Gambar II. 25 Hasil kuesioner “Pernahkah melihat pertunjukan kesenian ini”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kesepuluh pengetahuan terkait asal kesenian ini, terdapat 44 responden dengan persentase jawaban 11,4 persen (5 responden) menjawab “Ya” dan 88,6 persen (39 responden) menjawab “Tidak”

Apakah anda tahu kalo kesenian ini berasal dari daerah sekeloa ?
44 jawaban



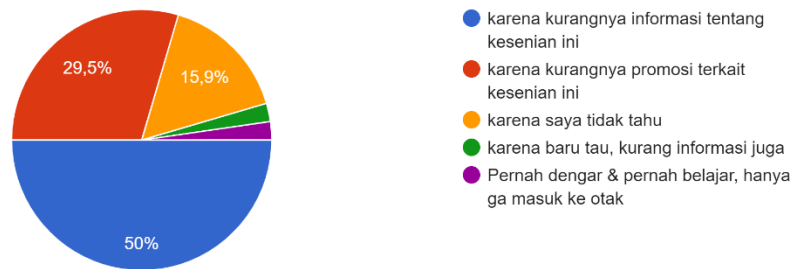
Gambar II. 26 Hasil kuesioner “Asal kesenian ini”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan kesebelas terkait alasan mengapa responden tidak mengetahui bahwa kesenian ini berasal dari Sekeloa Kota Bandung, terdapat 44 responden dengan rincian sebagai berikut.

Tabel II. 4 Alasan Responden
Sumber: Dokumen Pribadi

Jumlah	Jawaban
50% (22 Responden)	Karena kurangnya informasi tentang kesenian ini
29,5% (13 Responden)	Karena kurangnya promosi terkait kesenian ini
15,9% (7 Responden)	Karena saya tidak tahu
2,3% (1 Responden)	Karena baru tau, kurang informasi juga
2,3% (1 Responden)	Pernah dengar & pernah belajar, hanya ga masuk ke otak

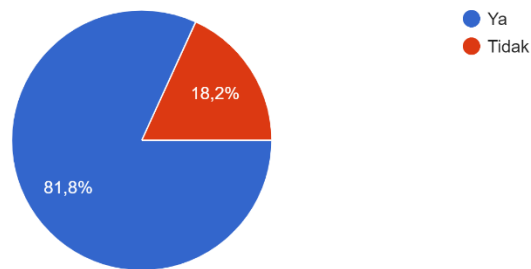
Menurut anda, mengapa anda tidak mengetahui kesenian ini ?
44 jawaban



Gambar II. 27 Hasil kuesioner “alasan responden”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan keduabelas terkait Setelah mengetahui sekilas tentang kesenian Ulin Barong, apakah anda tertarik untuk menontonnya secara langsung ?, terdapat 44 responden dengan persentase jawaban 81,8 persen (36 responden) menjawab “Ya” dan 18,2 persen (8 responden) menjawab “Tidak”

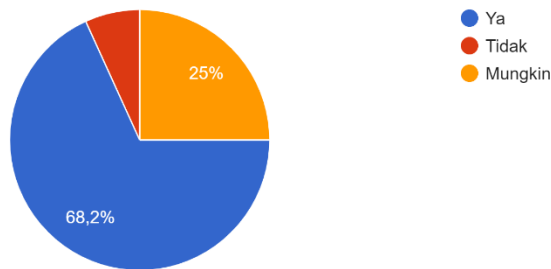
Setelah mengetahui sekilas tentang kesenian ulin barong, apakah anda tertarik untuk menontonnya secara langsung ?
44 jawaban



Gambar II. 28 Hasil kuesioner “Ketertarikan menonton”
Sumber: Dokumen pribadi

- Pertanyaan ketigabelas terkait kesenian Ulin Barong apakah penting untuk dilestarikan, terdapat 44 responden dengan persentase jawaban 68,2 persen (30 responden) menjawab “Ya” lalu 6,8 persen (3 responden) menjawab “Tidak” dan 25 persen (11 responden) menjawab “Mungkin”.

Menurut anda, apakah kesenian ulin barong penting untuk dilestarikan saat ini ?
44 jawaban



Gambar II. 29 Hasil kuesioner “pentingkah kesenian Ulin Barong ini dilestarikan”
Sumber: Dokumen pribadi

- Berikut beberapa alasan responden yang menjawab kesenian Ulin Barong penting untuk dilestarikan

Bagian Tanpa Judul

Jika penting, apa alasannya?
30 jawaban

- agar generasi selanjutnya dapat menikmati kesenian budaya dari generasi sebelumnya dan merupakan identitas dari daerah tersebut
- Cagar budaya
- Penting untuk menjaga warisan Budaya supaya terjalin silaturahmi harmonisasi antar masyarakat
- Salah satu kesenian asli Indonesia yang perlu dipertahankan kelestariannya
- Karna kurangnya informasi membuat kesenian menjadi tidak di kenal oleh Masyarakat
- untuk melestarikan budaya seni
- Untuk mengetahui byk ttg budaya
- Karena sekilas kesenian ini mirip barongsai maka perlu diperkenalkan dan dilestarikan kesenian milik bsngsa indonesia ini,agar dikenal oleh bangsa indonesia. Sebagai bentuk penghargaan terhadap kebudayaan bangsa sendiri

Gambar II. 30 Hasil kuesioner “Alasan Responden terkait pentingnya kesenian Ulin Barong harus dilestarikan”
Sumber: Dokumen pribadi

- Berikut beberapa saran dari responden terkait kesenian Ulin Barong

Pendapat dan saran

Apa saran anda tentang kesenian ulin barong ini ?

79 jawaban

lebih di giatkan buat acara pentasnya agar masyarakat dapat tahu tentang kesenian ulin barong

lebih diinformasikan lagi agar masyarakat tau tentang kesenian ulin barong

Ga tau

Tetap lestari sebagai budaya tidak lebih dari itu

Meningkatkan promosi dan pelestarian ke generasi muda

lebih di lamain lagi mainnya

Perlu disosialisasikan ke masyarakat dan dibuat seperti pelatihan khusus supaya generasi muda minat dan tertarik untuk bisa memainkan barong ini.

Untuk dapat dikembangkan dan dikenalkan kepada generasi milenial

Membuat event tentang kesenian barong dan mengajak masyarakat untuk ikut serta belajar kesenian

Gambar II. 31 Hasil kuesioner “saran responden”
Sumber: Dokumen pribadi

II.6 Resume

Kesenian adalah warisan budaya dan sarana mengekspresikan keindahan jiwa manusia. Oleh karena itu, seni memiliki fungsi lain selain mengekspresikan keindahan. Umumnya kesenian juga berguna untuk mempererat ikatan solidaritas, sehingga keberadaannya sangat penting.

Ulin artinya main. Bahasa Sunda lemes atau halus dari kata ulin adalah *ameng*. Ulin tidak memiliki bahasa kasar, jika bercakap kasar tetap menggunakan kata ulin. Secara etimologis, kata barong berasal dari bahasa Sansekerta b(h)arwang, yang sejajar dengan bahasa Melayu atau bahasa Indonesia yang berarti beruang. Kata b(h)arwang bersinonim dengan bahasa Belanda: Beer yang juga berarti binatang beruang. Jadi salah satu definisi Barong adalah binatang beruang. (Segara 2000). Dalam studi kasus ini barong yang dimaksud dan dipercayai oleh masyarakat Sekeloa adalah barong yang memiliki perwujudan seperti seekor naga.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut, komunitas Lingkungan Seni Mekar Arum ini telah berdiri sejak 2015 dan diketuai oleh Alfian. Komunitas ini yang ikut andil dalam melestarikan kesenian Ulin Barong yang berasal dari Sekeloa Kecamatan Cobleng Kota Bandung, kesenian ini ditemukan pada tahun 1855 oleh Muhamad Tharwi alias Mama Lebe Tharwi seorang sesepuh daerah Sekeloa yang berasal dari Rajapolah Tasikmalaya, kesenian ini juga sudah terdaftar di DISBUDPAR Kota Bandung. Kurang lebih terdapat 18 perguruan yang menggeluti kesenian Ulin Barong di Sekeloa dan terdapat juga dari luar Sekeloa, yaitu didaerah Padalarang.

Komunitas Lingkungan Seni Mekar Arum ini sudah pernah mendapatkan penghargaan diantaranya adalah juara 1 kesenian sekota Bandung pada peringatan hari jadi Kota Bandung. Alfian memaparkan bahwa perbedaan komunitas Lingkungan Seni Mekar Arum dengan perguruan yang menggeluti kesenian Ulin Barong lainnya adalah dimusik atau alunannya karena musik yang dipakai oleh Lingkungan Seni Mekar Arum masih memakai musik pertama kali diciptakannya Ulin Barong. Untuk perbedaan kesenian Ulin Barong dengan kesenian lainnya diantaranya adalah kesenian ini dahulunya digunakan sebagai ritual oleh warga setempat. Kemudian faktor kurang dikenalnya kesenian Ulin Barong ini oleh masyarakat sunda adalah terdapat dualisme perbedaan kubu yang terjadi di kesenian Ulin Barong yang ada di Sekeloa yang berdampak terhadap perkembangan Ulin Barong tersebut, ditambah kurangnya media untuk mempromosikan kesenian ini. Dan upaya yang sudah dilakukan oleh komunitas Lingkungan Seni Mekar Arum ini untuk memperkenalkan kesenian Ulin Barong kepada masyarakat khususnya masyarakat sunda adalah dengan memperkenalkan ke media sosial contohnya Instagram, youtube, facebook, dan blusukan ke daerah-daerah untuk memperkenalkan Kesenian Ulin Barong.

II.7 Solusi Perancangan

Berdasarkan data yang telah ditemukan bahwa masih banyak masyarakat suku sunda yang belum mengetahui kesenian Ulin Barong berasal dari Sekeloa Kota

Bandung dan masih banyak suku sunda yang mengira bahwa kesenian ini adalah barongsai.

Dengan adanya permasalahan terkait kesenian Ulin Barong ini maka sebagai solusi dari permasalahan perlu dibuat sebuah media informasi yang menjelaskan mengenai tentang apa itu Ulin Barong, sejarah Ulin Barong, apa saja alat musik yang digunakan, fungsi Ulin Barong, ciri khas Ulin Barong, dan jenis barong Sekeloa.